

## IKHTISAR

*Ai Nurjanah, Dampak Sistem Imbal Jasa Terhadap Prestasi Kerja Karyawan di PERUM Pegadaian Kantor Wilayah Bandung.*

Dunia kerja yang ketat penuh dengan persaingan telah mendorong pegadaian untuk memberikan imbal jasa kepada para karyawan yang memiliki kompetensi atau prestasi kerja yang tinggi sehingga diharapkan oleh perusahaan mampu menarik sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan mampu meningkatkan gairah kerja sehingga akan melahirkan produktivitas yang tinggi pula.

Pegadaian kantor wilayah Bandung memiliki 59 karyawan, dengan berbagai macam latar belakang pendidikan. Pegadaian memberikan imbal jasa atau insentif kepada karyawan dimulai sejak tahun 2003 yang lalu, dengan tujuan supaya bisa menggali motivasi karyawan untuk lebih giat dalam bekerja, oleh karena itu pihak manajemen pegadaian sepakat untuk memberikan imbal jasa kepada karyawan yang memiliki indeks prestasi yang tinggi. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pelaksanaan pemberian insentif yang dilakukan oleh pegadaian, (2) Dampak pemberian imbal jasa terhadap prestasi kerja karyawan.

Asumsi awal dari penelitian ini adalah bahwa pemberian imbal jasa terhadap para karyawan oleh perusahaan akan lebih bisa meningkatkan kesejahteraan hidup para karyawan dan keluarganya. Karena peningkatan kesejahteraan karyawan dan keluarganya diharapkan bisa memberikan kehidupan yang tenang, tentram, bahagia sehingga pikiran dan tenaga mereka pada waktu bekerja bisa terkonsentrasi pada pekerjaan tanpa harus memikirkan hal-hal lain di luar pekerjaan, yang akhirnya bisa tercipta suasana kerja yang kondusif sehingga apa yang diharapkan oleh perusahaan bisa tercapai yaitu peningkatan produktivitas karyawan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu metode yang menggambarkan dan menganalisis fenomena yang sebenarnya terjadi. Sumber data primernya adalah para pimpinan dan karyawan pegadaian yang terdiri dari bagian SDM, Logistik Keuangan, OPP, serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti oleh penulis. Sedangkan data sekundernya didapat dari literatur seperti buku, majalah dan data dari internet. Data pertama didapat dengan cara wawancara, sedangkan data kedua didapat dengan analisis isi. Data yang terkumpul kemudian dikelompokkan diinterpretasikan dan ditarik kesimpulan.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa (1) sejak tahun 2003 pegadaian memberikan sistem imbal jasa kepada para karyawan yang mempunyai prestasi kerja tinggi sehingga berpengaruh pada prestasi kerja, bentuk insentif lain yang diberikan adalah pelayanan kesehatan, tunjangan hari raya, tunjangan hari tua, uang pakaian, uang cuti, tunjangan dinas, uang transport. (2) pemberian imbal jasa sangat positif pengaruhnya terhadap peningkatan prestasi kerja karyawan dalam meningkatkan motivasi dan produktifitas kerja karyawan, sehingga karyawan memiliki kedisiplinan yang tinggi dan lebih bertanggung jawab akan pekerjaannya.